

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Diketahui sebagian besar balita tidak mengalami BBLR sebesar 68,3%, mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 51,2%, pemberian makanan baik sebanyak 54,9%, mengalami riwayat penyakit infeksi sebanyak 64,6%, paritas tinggi sebanyak 57,3%, pendidikan rendah sebanyak 56,1%, pendapatan rendah sebanyak 54,9%, tinggi badan orang tua tidak berisiko sebanyak 53,7% ibu tidak mengalami riwayat KEK saat hamil sebanyak 63,4%, pengetahuan ibu baik sebanyak 56,1% dan pengaruh budaya pada ibu positif sebanyak 52,4% di Puskesmas Pondok Betung Kecamatan Pondok Aren Tangerang Selatan.
2. Ada hubungan yang signifikan antara riwayat BBLR ($p = 0,000$), riwayat pemberian ASI eksklusif ($p = 0,000$), pemberian makanan ($p = 0,002$), riwayat penyakit infeksi ($p = 0,000$), paritas ($p = 0,000$), pendidikan ($p = 0,014$), pendapatan ($p = 0,002$), tinggi badan orang tua ($p = 0,004$), riwayat KEK saat hamil ($p = 0,000$), pengetahuan ibu ($p = 0,045$), dan pengaruh budaya pada ibu ($p = 0,002$) dengan kejadian *stunting* pada balita di Puskesmas Pondok Betung Kecamatan Pondok Aren Tangerang Selatan.
3. Faktor dominan menyebabkan *stunting* pada balita di Puskesmas Pondok Betung Kecamatan Pondok Aren Tangerang Selatan adalah riwayat penyakit infeksi dengan nilai OR = 14,453

5.1 Saran

5.1.1 Bagi Kepentingan Keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya, sehingga dapat melakukan penelitian yang lebih baik dan lebih luas lagi yang berkaitan dengan kejadian *stunting* pada balita.

5.1.2 Bagi Institusi Pelayanan

Petugas kesehatan beserta instansi lain dan masyarakat dapat menjalin kerjasama dalam memperbaiki status gizi balita khususnya *stunting* dengan cara kader posyandu dapat mengetahui lebih dini kejadian *stunting* pada balita, memberikan informasi secara luas baik melalui penyuluhan maupun pelatihan kepada masyarakat ataupun kader kesehatan dalam upaya pencegahan *stunting* pada balita salah satunya dengan memberikan makanan dengan menu gizi seimbang.

5.1.3 Bagi Ibu Balita

Diharapkan kepada keluarga terutama ibu dapat memberikan asupan gizi yang adekuat sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya *stunting* pada balita, adapun pada ibu hamil dapat menjaga pola makannya sesuai dengan gizi seimbang agar tidak melahirkan bayi berat lahir rendah sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya *stunting* pada balita.

5.1.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi penelitian lain ataupun penelitian lanjutan..